



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 KEDUDUKAN DAN KOORDINASI

Dalam melaksanakan kerja magang, Penulis diminta untuk mengembangkan sebuah website berbasis CMS. Adapun CMS yang dimaksud yaitu Wordpress. Hal ini karena perusahaan ingin agar website mudah untuk di *maintain*, dan juga mempermudah untuk melakukan proses *backup & recovery*.

Proyek pengembangan website ini merupakan proyek dari divisi Sales & Marketing PT Celestia Sinergi Indonesia, dengan Ibu Sylvia Banse sebagai pemimpin proyek dan selaku pembimbing lapangan, dibantu oleh Bapak Adit selaku IT support. Proyek ini pun diawasi langsung oleh Bapak Tom Gunadi sebagai General Manager dari PT Celestia Sinergi Indonesia.

Sebagai pembimbing lapangan, Ibu Sylvia Banse banyak memberikan input tentang bagaimana landing page yang enak dilihat dari sisi marketing, serta landing page yang sesuai dengan kaidah-kaidah dari perusahaan Kodak selaku principal dari PT Celestia Sinergi Indonesia.

3.2 DAFTAR TUGAS YANG DILAKUKAN

1. Berdiskusi dan memahami seputar tentang perusahaan. Tahapan ini dalam rangka mengenal garis besar proses bisnis perusahaan, serta produk dan layanannya.
2. Berdiskusi soal pola tampilan landing page dari situs yang akan dibuat. Materi yang didiskusikan berupa syarat dan ketentuan yang ditetapkan oleh pihak perusahaan tentang tampilan yang harus mengikuti standar prosedur dari principal. Landing page sendiri merupakan halaman muka / halaman awal yang paling pertama dilihat oleh customer ketika mengakses website Celgi.
3. Membuat sketsa desain landing page sesuai hasil diskusi dengan pihak perusahaan. Sketsa kasar dibuat dengan menggunakan catatan notepad.
4. Instalasi CMS (Content Management System) Wordpress di server hosting milik perusahaan. Perusahaan memilih menggunakan CMS, karena CMS merupakan sebuah sistem yang sangat user friendly untuk melakukan update konten website.

5. Mencari template premium yang sesuai untuk perusahaan, berdasarkan sketsa awal yang dibuat dan disepakati oleh pihak perusahaan.
6. Membeli template CMS Wordpress premium yang special di desain secara terbatas. Demi menjaga prestise perusahaan.
7. Instalasi template kedalam CMS pada server hosting perusahaan.
8. Mengumpulkan konten berupa gambar dan tulisan untuk di upload ke website, dimana konten ini berasal dari pihak perusahaan.
9. Upload konten sesuai hasil kesepakatan dengan pihak perusahaan dalam hal ini yaitu divisi marketing.
10. Membuat berita acara penyelesaian pembuatan website, dan meminta persetujuan perusahaan untuk maju ke tahap berikutnya.

3.3 URAIAN PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.3.1 Proses Pelaksanaan

1. Berdiskusi dengan pihak perusahaan di awal kerja sama kerja. Diskusi yang dilakukan antara lain dengan membahas mulai dari diri Penulis sendiri. Pihak perusahaan mewawancarai Penulis dan bertanya seputar kepribadian Penulis. Dilanjutkan dengan pengenalan produk serta layanan yang dimiliki oleh pihak perusahaan. Selain produk dan layanan, perusahaan juga membeberkan seputar proses bisnisnya. Perusahaan secara langsung menyatakan ingin Penulis memahami lingkungan dimana Penulis ditempatkan, dan dalam rangka untuk mengurangi kekakuan. Pada rapat pertama ini, perusahaan pun menyatakan Penulis tidak perlu datang ke kantor setiap hari. Cukup kalau Penulis butuh atau pihak perusahaan ingin berdiskusi saja, Penulis baru datang.
2. Seusai diskusi tentang pengenalan produk dan layanan, lalu kami melanjutkan diskusi pada tahapan selanjutnya dimana disini dibahas mengenai website yang ingin dibuat oleh pihak perusahaan, terutama divisi marketing. Dalam membangun sebuah template, perusahaan harus mengikuti ketentuan-ketentuan dari pihak principal. Sebagai distributor resmi Kodak, Celgi tidak boleh melanggar ketentuan-ketentuan

diantaranya, menyebarluaskan data klien, menampilkan produk yang sudah tidak diproduksi, melakukan *article spinning* atau plagiat konten, dan lain sebagainya. Pada diskusi tahap ini, pihak Celgi memberi saran tampilan kepada Penulis selaku web developer. Adapun saran mengenai tampilan itu diambil dari website milik perusahaan lain, yang tidak menjalankan usaha serupa. Pihak perusahaan menyukai tampilan yang berbentuk *responsive*. Secara umum, template responsive merupakan template yang dapat menyesuaikan bentuk sesuai dengan perangkat yang mengakses halaman website tersebut. Misal Penulis mengakses halaman website Celgi dari laptop dan smartphone, akan sangat berbeda.

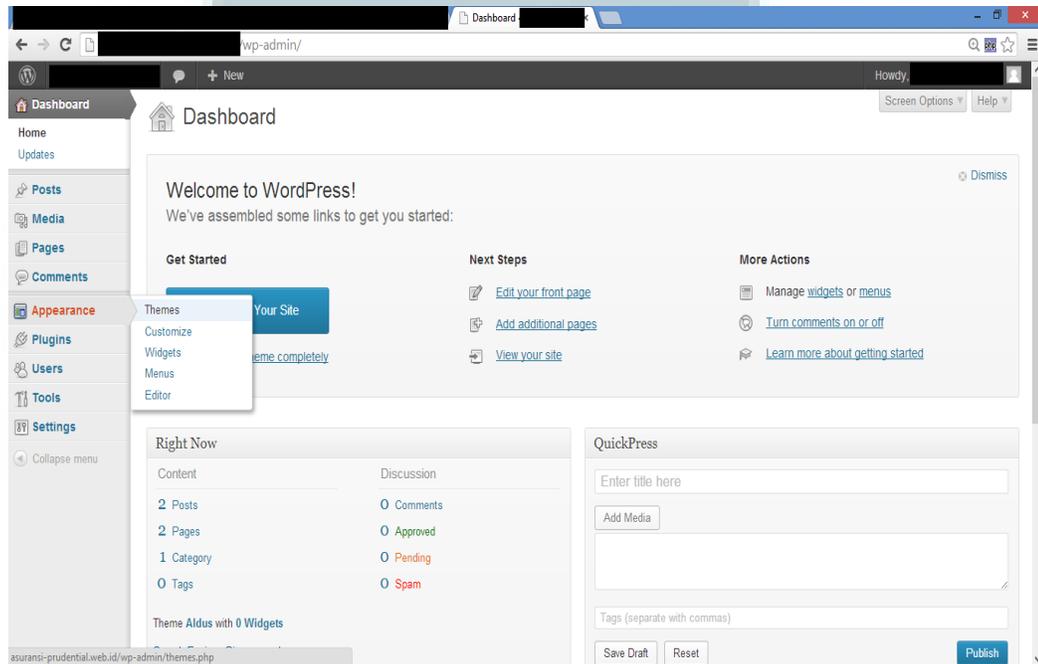
3. Tiba pada tahapan ketiga dimana Penulis membuat secara kasar wujud template yang akan mengisi halaman muka website Celgi. Gambaran kasar itu Penulis torehkan buku catatan yang Penulis bawa. Sebagai pedoman untuk menemukan template yang sesuai. Dengan berbagai macam permintaan dari pihak Celgi, Penulis mengajukan mereka untuk membeli template dengan algoritma *responsive* (seperti yang dibahas pada poin 2 diatas). Perusahaan setuju untuk membeli template yang Penulis maksud. Dengan begini, dimulailah kerja magang Penulis di perusahaan ini.
4. Tahapan selanjutnya Penulis kerjakan pada keesokan harinya, yaitu instalasi CMS ke server hosting milik Celgi. Namun karena menemui sedikit kendala, Penulis dengan terpaksa harus menunggu pihak Celgi menyelesaikan masalah ini. Detail masalah akan dijelaskan pada poin 3.3.2 berikutnya. Pada project pengembangan website ini pihak Celgi setuju untuk menggunakan CMS. Beberapa hal yang dipertimbangkan dalam penggunaan CMS ini, yaitu penggunaannya adalah pihak marketing yang kurang mengerti IT sehingga diperlukan *dashboard* yang sangat *user friendly* bagi pengguna non-IT, dengan CMS pembuatan website pun akan lebih cepat, CMS memiliki tingkat *authority* yang tinggi dimata search engine. Pada poin pertimbangan terakhir, tingkat *authority* sangat dibutuhkan agar website ini cepat di index oleh search engine.
5. Setelah CMS terinstal pada server Celgi, sekarang saatnya untuk mencari template yang sesuai dengan yang diinginkan. Urutan dari template yang diinginkan yaitu memiliki *slider* pada tampilan paling atas, lalu terdapat *core products* yang dapat ditampilkan pada urutan kedua, dan terakhir adalah artikel-artikel berita maupun event

yang baru saja terjadi dan terkait dengan produk serta layanan perusahaan. Template pun harus mendukung integrasi dengan media sosial terkini seperti twitter maupun facebook. Pencarian pun dimulai dari mencari desainer Wordpress lokal, sampai mancanegara. Ada beberapa penyedia template Wordpress premium seperti gorillathemes dan themeforrest. Namun pilihan Penulis jatuh pada themeforrest karena menyediakan template dengan algoritma responsive sesuai yang diinginkan oleh pihak perusahaan. Setelah menemukan template yang sesuai menurut Penulis, Penulis mengunduh dan melakukan *screenshot* pada template tersebut. Kemudian hasil *screenshot* tersebut Penulis kirimkan ke pihak marketing dengan cc kepada pihak IT, dan General Manager. Setelah mendapatkan persetujuan, maka pembelian template dimulai.

6. Sebelum melakukan transaksi pembelian, Penulis terlebih dahulu melakukan kontak dengan pihak themeforrest. Penulis mengajukan pertanyaan-pertanyaan seputar komabilitas template terhadap berbagai macam perangkat, lalu Penulis mempertanyakan *download speed* terhadap template ini. Template dengan *download speed* yang tinggi, jelas bukanlah merupakan prioritas Penulis dan Penulis yakin pihak perusahaan pun tidak akan suka. Penulis pun berdiskusi soal komabilitas template dengan versi Wordpress terbaru. Selain itu pengembangan lebih lanjut terkait dengan template yang Penulis pilih pun Penulis pertanyakan. Pada akhirnya, dengan berbagai macam konfirmasi dari pihak themeforrest, Penulispun akhirnya membeli template ini. Pembelian dilakukan via rekening paypal milik Penulis. Untuk harga, perusahaan dan Penulis sepakat tidak menuliskannya dalam laporan magang ini.

UMMN

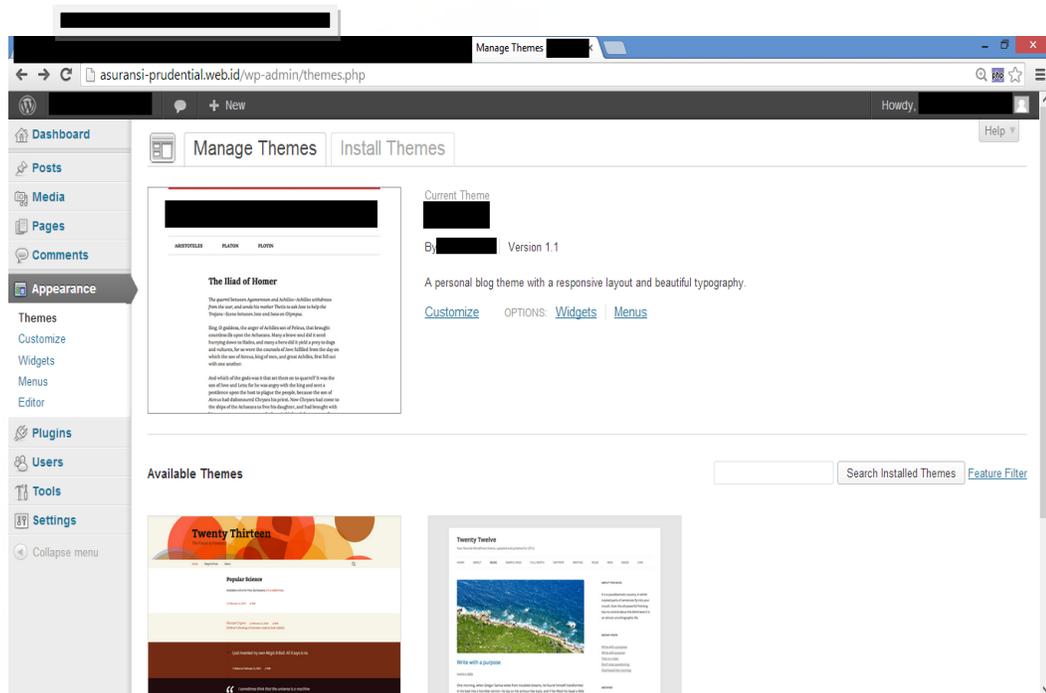
7. Template sudah Penulis miliki, dan sekarang saatnya untuk menginstallnya pada CMS website celgi. Instalasi template pada CMS Wordpress sangatlah mudah. Tahapan pertama adalah mengakses halaman login Wordpress dari website Celgi. Tahapan kedua setelah login yaitu mengakses menu Appearance, lalu pilih themes, seperti pada gambar berikut ini.



Gambar 3.1

UMN

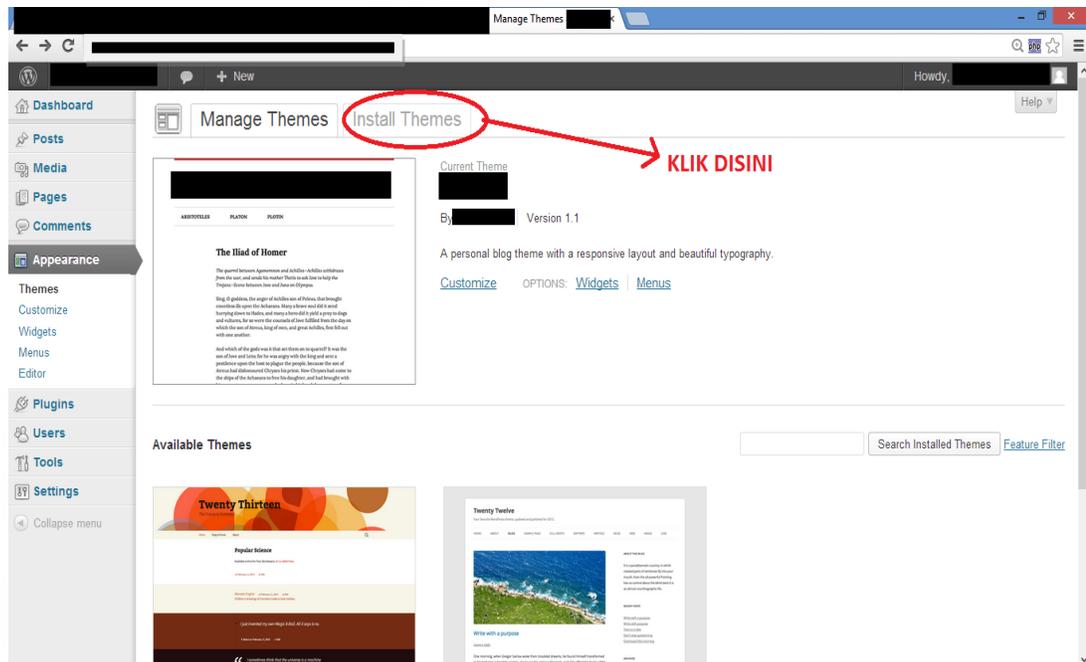
8. Setelah melakukan klik pada menu diatas, maka akan tampil tampilan seperti pada gambar berikut ini.



Gambar 3.2

UMMN

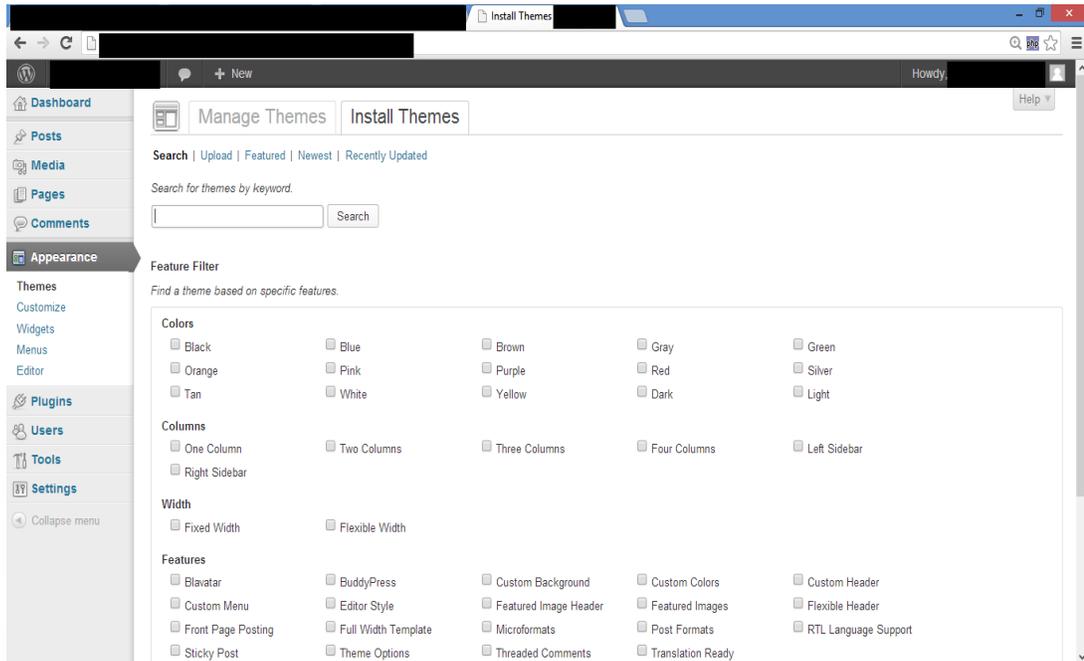
9. Pada bagian ini, diatas pilih menu “Install Themes” seperti ditunjukkan pada gambar berikut ini :



Gambar 3.3

UMN

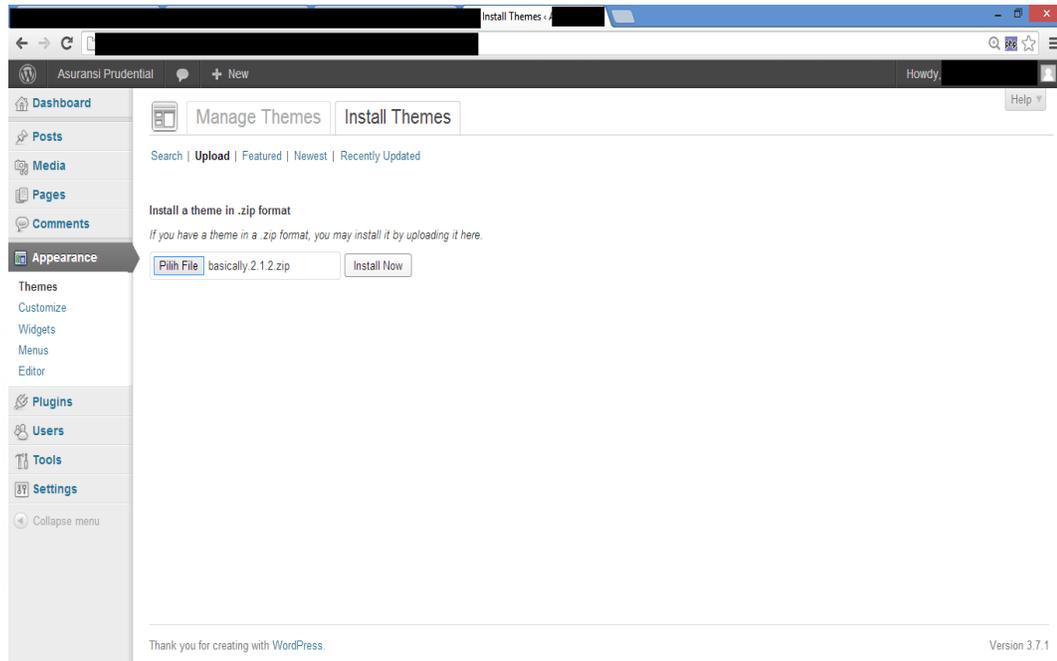
10. Setelah itu kita akan diarahkan pada halaman berikut :



Gambar 3.4

U
M
M
N

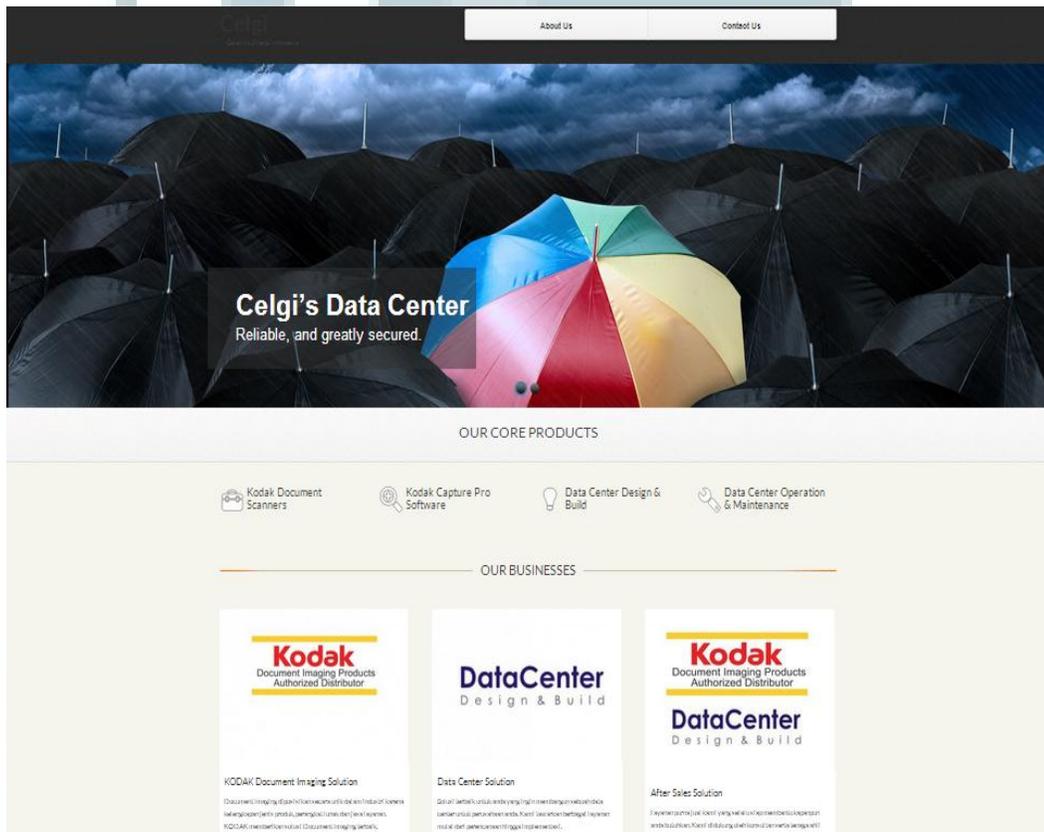
11. Pilih dan klik “upload”, lalu pada tampilan berikut, anda akan diminta mencari lokasi file template pada komputer anda. Setelah selesai lalu klik install now untuk memulai instalasi seperti pada gambar dibawah ini.



Gambar 3.5

12. maka secara otomatis, template untuk website Celgi sudah terinstal. Sekedar catatan saja, screenshot diatas merupakan simulasi pada website milik Penulis pribadi. Pihak Celgi tidak ingin menu dashboardnya di tuliskan pada laporan magang ini karena didalamnya terdapat tools-tools marketing yang dirahasiakan.

13. Instalasi template untuk website pun sudah selesai. Selanjutnya Penulis menghubungi pihak perusahaan untuk melakukan diskusi peletakkan konten website. Diskusi yang dibahas yaitu mengenai gambar apa saja yang akan diletakkan pada slider halaman utama, lalu gambar mana saja yang harus dimasukkan, mana saja yang tidak. Kurang lebih hasil diskusi halaman muka website Celgi, menghasilkan desain seperti pada gambar berikut ini :



Gambar 3.6

14. Untuk tahapan pembangunan konten, sampai saat ini masih dalam pengembangan. Karena tahapan ini tidak akan pernah berakhir. Sejauh ini, untuk tampilan konten dapat dilihat pada bagian lampiran pada laporan magang ini.

3.3.2 Kendala yang dihadapi

Kendala yang kami hadapi dalam proses pengembangan website ini yaitu kurang persiapan pada infrastruktur server hosting. Pada awal diskusi, disepakati teknologi yang akan kami adopsi untuk website ini yaitu dengan CMS. Namun, ternyata infrastruktur server hosting yang dikelola pihak ketiga belum mendukung untuk CMS. Ini dikarenakan pihak Celgi hanya mengontrak paket hosting dengan layanan email saja. Maka itu belum mendukung untuk di install aplikasi CMS pada server hosting. Selain daripada itu dengan kesibukan Penulis di perkuliahan, dan kesibukan pihak Celgi dengan project-projectnya membuat kedua pihak agak kesulitan dalam menentukan waktu untuk melakukan pertemuan dan berdiskusi.

Adapun kendala lain yang Penulis hadapi yaitu bahwa teknologi pengembangan website menggunakan CMS, tidak diajari secara khusus selama masa perkuliahan. Sehingga mungkin akan sedikit menyulitkan bila ingin mengembangkan website dengan teknologi CMS. Penulis sedikit mengalami permasalahan ini karena mengembangkan website dengan teknologi CMS cukup berbeda secara signifikan dengan website konvensional.

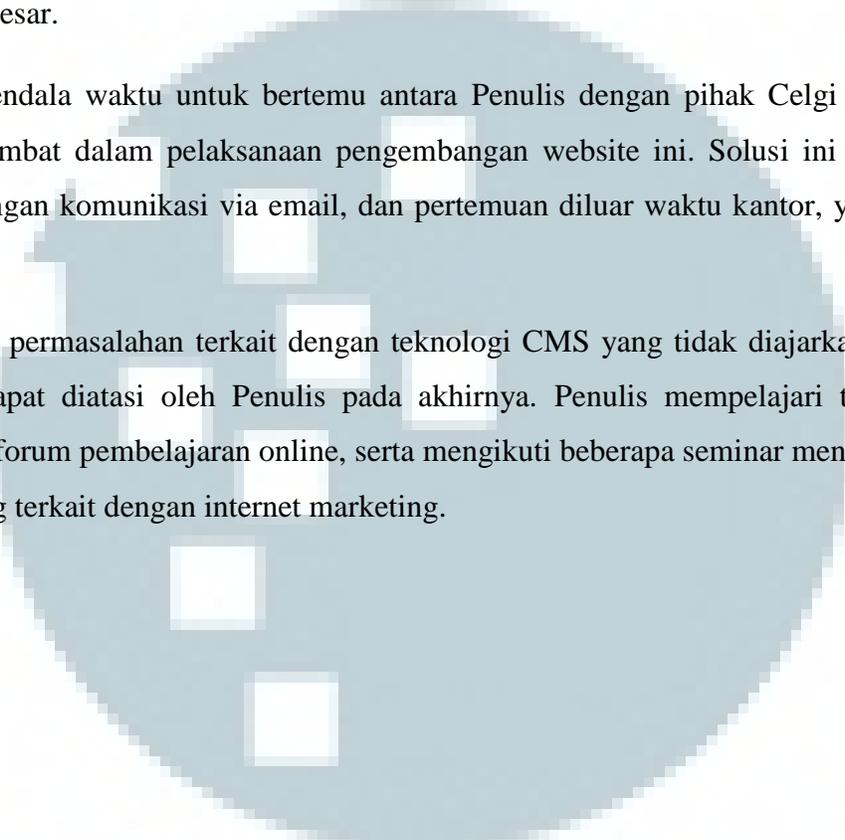
UMMN

3.3.3 Solusi

Dari kendala pertama mengenai infrastruktur, pada akhirnya Celgi melakukan upgrade paket hostingnya. Migrasi paket ini memakan waktu cukup lama sekitar hampir 2 bulan, yang membuat pengembangan website ini tertunda hingga 2 bulan lamanya. Namun ini bukanlah masalah yang besar.

Pada kendala waktu untuk bertemu antara Penulis dengan pihak Celgi pun juga tidak terlalu menghambat dalam pelaksanaan pengembangan website ini. Solusi ini akhirnya dapat dipecahkan dengan komunikasi via email, dan pertemuan diluar waktu kantor, yaitu pada akhir minggu

Adapun permasalahan terkait dengan teknologi CMS yang tidak diajarkan selama masa perkuliahan, dapat diatasi oleh Penulis pada akhirnya. Penulis mempelajari teknologi CMS melalui forum-forum pembelajaran online, serta mengikuti beberapa seminar mengenai teknologi CMS serta yang terkait dengan internet marketing.



UMN